

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun hubungan antar variabel yang dikaji dalam penelitian ini selengkapnya disajikan pada gambar 1:



Gambar 1

Perbedaan Kadar Hemoglobin Berdasarkan Pengetahuan Tentang Anemia dan Frekuensi Minum Teh

Keterangan :



: variabel yang diteliti



: variabel yang tidak diteliti

Penjelasan :

Kadar hemoglobin adalah protein yang terdapat zat besi yang terletak dalam sel darah merah. Adanya perubahan kadar hemoglobin di dalam darah dapat menandakan terjadinya gangguan kesehatan. Kadar hemoglobin bisa dipengaruhi secara langsung melalui beberapa jenis makanan yang mengandung zat besi dimana berasal dari protein hewani maupun protein nabati. Terdapat juga faktor tidak langsung yang dapat memengaruhi kadar hemoglobin yaitu pengetahuan tentang

anemia dan frekuensi minum teh. Pengetahuan tentang anemia memengaruhi perilaku serta asupan zat besi yang dimana kecukupan zat besi remaja putri ditentukan oleh penyerapan zat besi. Teh mengandung polifenol yang merupakan zat inhibitor dalam penyerapan zat besi. konsumsi teh berperan penting dalam defisiensi zat besi, kandungan tanin memiliki korelasi positif dengan tingkat serum ferritin.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

- b. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Tentang Anemia dan Frekuensi Minum Teh.
- c. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kadar Hemoglobin.

2. Definisi oprasional

Tabel 2

Variabel dan Devinisi Oprasional

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Kadar hemoglobin	gr/dl adalah unit yang digunakan untuk mengukur jumlah sel darah merah dalam darah.	Mengambil darah kapiler menggunakan strip test menggunakan EasyTouch GCHb	Hasil pengukuran kadar hemoglobin darah yang dinyatakan dalam satuan gr/dL	Interval
2.	Pengetahuan tentang Anemia	Semua hal yang diketahui oleh siswi tentang anemia	Dengan cara angket melalui kuesioner pengetahuan tentang anemia yang dibagikan kepada subyek	Nilai dari indikator pengetahuan tentang anemia dengan presentase skor tertinggi 100%	Ordinal, menurut Arikunto, 2010 dikategorikan menjadi : <ul style="list-style-type: none"> • Baik: 76%-100% • Cukup: 56%-75% • Kurang: $\leq 55\%$
3	Frekuensi minum teh	Frekuensi sampel minum teh dan turunanya	Wawancara dibantu from modifikasi FFQ khusus untuk menggali pola konsumsi teh dan turunanya	Frekuensi minum teh dalam satuan waktu tertentu	Ordinal, menurut Widajayanti, 2009 : <ol style="list-style-type: none"> Sering : skor $\geq 15-50$ atau 4-7x/minggu Kadang-kadang : skor $\geq 10-14,9$ atau 1-3x/minggu Tidak pernah : skor $\geq 1-9,9$ atau < 1 x/minggu

C. Hipotesis

1. Ada perbedaan pengetahuan tentang anemia berdasarkan kadar hemoglobin pada siswi di SMA Negeri 1 Abiansemal
2. Ada perbedaan frekuensi minum teh berdasarkan kadar hemoglobin pada siswi di SMA Negeri 1 Abiansemal